

Article History:

Submitted:

2-10-2018

Accepted:

1-12-2018

Published:

22-12-2018

**Pengaruh Media Visual Komik Terhadap Hasil Belajar
Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA
12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018**

Caesalpinia Ganis Rifqy A.A¹, Mindaudah²

1. PBSI STKIP PGRI Jombang

2. PBSI STKIP PGRI Jombang

Jl. Pattimura Gg. III/ 20

Email: caesalpiniaiganis@gmail.com

Abstract

The process of learning Indonesian at school often uses text-based learning. However, if learning media that is less supportive, students feel sleepy, and are saturated. The selection of appropriate and varied media such as comic media was chosen because it has several advantages including: 1) students generally like to read comics, 2) can be read at any time, 3) flexible, 4) the material contained in the form of comic media is easily understood by the teacher and students in learning activities, 5) present interesting drawing illustrations and concise dialogues. The purpose of this study is to find out whether there is influence and effectiveness of comic visual media on the learning outcomes of biographical writing skills in class X MIPA 12 in Budi Utomo High School Jombang 2017/2018 academic year. This research is an experimental research model of one group pretest-posttest design. Data retrieval is based on subjective and pretest and posttest results. Then analyzed using t test. The results of this study stated that the results in the paired samples t-test table were obtained, namely Sig (2-tailed) $< \alpha = 0,000 < 0,05$. So that the probability value of the t test is at rejection H_0 . While the paired samples t-test table obtained data t count = 4.853 with t table = 1.681, because t count is greater than t table, which is $4.853 > 1.681$, then H_1 is accepted. So it can be concluded that there is an influence from the comic media on the learning outcomes of writing biographical texts of class X MIPA 12 students at Budi Utomo High School Jombang 2017/2018 school year

Keywords: Visual Media Comics, Learning Outcomes, Writing Skills

Abstrak

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah kerap menggunakan pembelajaran berbasis teks. Akan tetapi bila media pembelajaran yang kurang mendukung menyebabkan siswa merasa mengantuk, dan jenuh. Pemilihan media yang tepat dan bervariasi seperti media komik dipilih karena memiliki beberapa kelebihan di antaranya: 1) siswa pada umumnya suka membaca komik, 2) dapat dibaca kapan saja, 3) fleksibel, 4) materi yang dimuat dalam bentuk media komik mudah dipahami oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, 5) menyajikan ilustrasi gambar yang menarik dan dialog yang ringkas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan keefektifan dari media visual komik terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X MIPA 12 di SMA Budi Utomo Jombang tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen model one group pretest-posttest design. Pengambilan data berdasarkan hasil pretest dan posttest yang bersifat subjektif. Selanjutnya dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil pada tabel paired samples t-test diperoleh yaitu $Sig (2-tailed) < \alpha = 0,000 < 0,05$. Sehingga pada nilai probabilitas uji t berada pada penolakan H_0 . Sedangkan pada tabel *paired samples t-test* diperoleh data $t_{hitung} = 4,853$ dengan $t_{tabel} = 1,681$, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $4,853 > 1,681$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari media komik terhadap hasil belajar menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 12 di SMA Budi Utomo Jombang tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci: Media Visual Komik, Hasil Belajar, Keterampilan Menulis

Pendahuluan

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu. Bahasa ini telah tumbuh dan berkembang bahkan sebelum bahasa Indonesia dideklarasikan sebagai bahasa persatuan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 (Hikmat dan Solihati, 2013: 3). Proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah kerap menggunakan pembelajaran berbasis teks. Pendekatan tersebut bertujuan supaya siswa dapat mengembangkan empat keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran berbasis teks juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya nalar dan memperluas wawasan peserta didik dalam berliterasi.

Kegiatan berliterasi sangat penting untuk selalu ditanamkan pada setiap individu, karena dari kegiatan tersebut seseorang mendapatkan sebuah informasi dan inspirasi yang berguna untuk keterampilan berbahasa salah satunya adalah

keterampilan menulis. Melalui kegiatan menulis, seseorang juga dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas dalam dirinya. Hasil dari sebuah kegiatan menulis juga bisa dibaca berulang kali sehingga apabila seseorang belum bisa memahami sesuatu yang ia dengar, ia dapat mempelajarinya pada kesempatan lain.

Permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu banyak siswa yang meremehkan mata pelajaran bahasa Indonesia karena berasumsi bahwa bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang monoton dan kurang menantang. Tidak jarang hal tersebut menjadi salah satu faktor kendala bagi siswa untuk meraih nilai yang diharapkan dan menyebabkan siswa sulit untuk terampil menulis, terlebih dalam kegiatan mengolah dan merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang padu dikarenakan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang mendukung dan guru lebih mendominasi siswa (*teacher centered*) sedangkan dalam kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran lebih mengutamakan pada siswa (*student centered*).

Media pembelajaran yang kurang mendukung menyebabkan siswa merasa mengantuk, jenuh, dan kurang termotivasi. Banyak siswa yang dapat menulis, tetapi belum memahami hakikat seutuhnya dari sebuah teks ataupun jenis teks yang mereka tulis. Hal ini juga dikarenakan cara berliterasi siswa baik dalam ranah membaca ataupun menulis, khususnya dalam kegiatan mengklasifikasikan jenis teks dan menulis.

Menurut Anderson (Musfiquon, 2012: 27), media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan untuk mewujudkan sebuah interaksi langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan siswa. Kreativitas, inovasi, dan motivasi seorang guru sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Upaya yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi komunikasi, dan potensi seorang guru dalam berkreasi. Guru dapat menggunakan sebuah media pembelajaran guna menunjang prestasi siswa dalam belajar.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, banyak materi yang dapat diaplikasikan dengan media visual salah satunya materi teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan tentang sosok ataupun tokoh yang berpengaruh dalam menjalani sebuah kehidupan, baik berupa kelebihan, kekurangan ataupun permasalahannya yang ditulis orang lain ataupun diri sendiri (autobiografi). Guru harus dapat memilih media yang tepat guna dalam menyampaikan materi, salah satunya menggunakan media visual.

Media pembelajaran visual yang belum begitu banyak dimanfaatkan dan dikembangkan di Indonesia adalah media komik. Menurut Munadi (2010: 100), komik dijadikan media pembelajaran. Gambar dalam komik biasanya berbentuk atau berkarakter gambar kartun. Komik memiliki sifat yang sederhana dalam penyajiannya dan memiliki unsur alur cerita yang memuat pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dicerna, terlebih dilengkapi dengan bahasa verbal yang dialogis. Perpaduan antara bahasa verbal dan nonverbal mempercepat pembaca paham terhadap isi pesan yang dimaksud karena pembaca terbantu untuk tetap fokus dan tetap dalam jalurnya. Supaya tujuan utama pada penelitian ini terpenuhi, siswa diminta membaca media komik yang telah dirancang terlebih dahulu untuk menunjang kemampuan kegiatan berliterasi (membaca) siswa. Penggunaan media komik dapat menfokuskan dan menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain terdapat informasi, media komik juga mengajak siswa untuk mengikuti alur gambar yang membentuk sebuah cerita sehingga siswa tidak merasa jenuh dan monoton dengan materi tersebut. Media komik juga dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan sebuah bacaan yang dapat merangsang minat dan kreatifitas siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis teks biografi. Oleh karena itu, peneliti membahas mengenai apakah terdapat pengaruh media komik terhadap hasil belajar siswa dalam kegiatan berliterasi khususnya pada kegiatan menulis teks biografi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak, dengan judul “Pengaruh Media Visual Komik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis

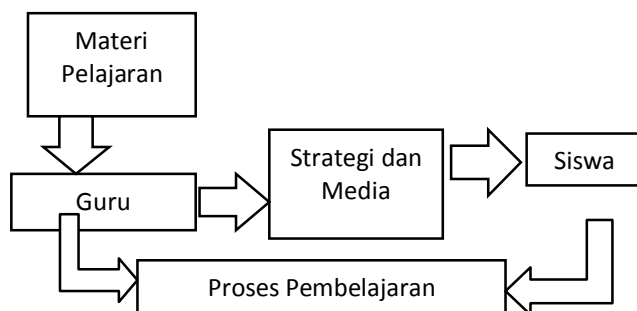
Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018”.

Adapun pencapaian dari penelitian ini, maka dibutuhkan rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh dan keefektifan media komik terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak tahun ajaran 2017/2018?”, dengan tujuan untuk mengujicobakan hipotesis penelitian dan keefektifan dari pengaruh media komik terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak tahun ajaran 2017/2018.

Setelah adanya rumusan masalah tersebut, fokus pembahasan materi pada penelitian ini adalah mengenai tentang teks biografi dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual komik terhadap hasil belajar keterampilan menulis.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah informasi dari guru kepada siswa sehingga tercipta sebuah interaksi yang efektif dan efisien. Manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai media yang dapat menstimulasi, memotivasi, membantu, dan memperjelas sebuah informasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan situasi, kondisi maupun lingkungan belajar yang lebih baik serta dapat meminimalisir sikap pasif siswa.

Adapun kedudukan dari media pembelajaran saling berkaitan dengan komponen lain dalam pembelajaran. Kedudukan media dalam kegiatan pembelajaran dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar Kedudukan media dalam kegiatan pembelajaran (Musfiqon, 2012: 37)

Perpaduan antara media pelajaran, strategi, siswa maupun guru merupakan hal penting dalam penggunaan sebuah media pembelajaran guna tercipta keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagus apapun media yang dirancang dan digunakan, bila tidak didukung dengan guru yang terampil dalam menggunakan media serta metode yang tepat, tentu media tersebut menjadi tidak efektif dalam penggunaannya. Oleh karena itu, dalam menggunakan sebuah media pembelajaran juga dapat dipengaruhi faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran.

Selain penjelasan tersebut, terdapat jenis-jenis dari media pembelajaran. Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis. Ada media pembelajaran yang dirancang (*by design*) dan yang dimanfaatkan (*by utilization*). Mulai dari media pembelajaran paling sederhana dengan harga terjangkau hingga media pembelajaran canggih dengan harga yang mahal. Menurut Munadi (2010: 54-57), media pembelajaran dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar di antaranya media audio, media visual, media audiovisual, dan multimedia. Pada penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran visual berupa komik.

Menurut McCloud (1994: 9), *comic is a plural in form, used with a singular verb. Juxtaposed pictorial and other images in deliberate sequence, intended to convey information and/or to produce an aesthetic response in the viewer* (komik merupakan bentuk jamak, digunakan dengan kata kerja tunggal).

disandingkan gambar dan imajinasi lainnya dalam urutan yang disengaja (memiliki alur cerita), dengan tujuan dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dan/atau menghasilkan respons estetik kepada penonton (pembaca)). Komik merupakan sebuah bentuk kartun yang terdapat karakter-karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan, erat dikaitkan dengan gambar yang dirancang untuk menyajikan hiburan kepada pembaca (Sudjaja dan Rivai dalam Agustinus, 2016: 21).

Adapun elemen-elemen yang terdapat dalam komik ada sebuah cerita, karakter atau tokoh, ilustrasi, panel, balon kata, arah pandang, serta huruf yang berfungsi sebagai bunyi-bunyian (Hidayat, 2015: 77-78). Namun karena perkembangan zaman, tema-tema komik semakin meluas hingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang edukatif.

Sejalan dengan penjelasan tersebut pemanfaatan dari media pembelajaran visual komik pada penelitian ini adalah sebagai media pembelajaran dalam memberikan pengaruh pada keterampilan menulis teks biografi. Teks biografi juga merupakan salah satu dari bentuk teks cerita ulang. Pada teks cerita ulang biasa disajikan dalam bentuk kronologis, dalam arti cara penyampaian berdasarkan urutan waktu. Sama halnya dengan teks cerita pendek maupun novel, pada teks biografi juga terdapat unsur penokohan, latar, serta alur dari sebuah kejadian yang dilalui oleh tokoh (Kemendikbud, 2017: 273). Pada teks cerita ulang, terdapat tiga jenis yang meliputi: a) cerita ulang personal; b) cerita ulang fakta; dan c) cerita ulang imajinasi. Sedangkan biografi, autobiografi, catatan sejarah, dan berita di media massa merupakan bagian dari cerita ulang fakta (Kemendikbud, 2017: 273).

Adapun struktur dari teks biografi terdapat (1) orientasi, merupakan bagian awal dari sebuah teks biografi yang menceritakan mengenai tempat dan tanggal lahir tokoh serta masa kecil tokoh tersebut, (2) peristiwa atau masalah dalam teks biografi, peristiwa maupun masalah tersebut dapat dituliskan menjadi beberapa paragraf dan berisi peristiwa menakjubkan dan hebat yang pernah dialami oleh tokoh, (3) reorientasi, merupakan penutup dalam teks biografi. Reorientasi

biasanya berisi opini dari penulis dan biasanya bersifat opsional (bisa ada atau tidak) (Susanto dalam Mega dkk, 2016: 87).

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada penelitian ini pemanfaatan dari media pembelajaran media visual komik adalah sebagai media pembelajaran yang member pengaruh pada kegiatan menulis teks biografi pada siswa kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya akibat (pengaruh) dari perlakuan (*treatment*) yang dilakukan terhadap variabel lain (Sugiyono, 2014: 72). Penelitian ini menggunakan model *one group pretest-posttest design*. Artinya, data yang diambil adalah dari hasil nilai tes yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pretest* dan nilai yang dilakukan sesudah eksperimen disebut *posttest*. Sehingga dari kedua tes tersebut dapat dilihat pengaruh yang terjadi (Sugiyono, 2014: 75).

Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni variabel bebas (yang mempengaruhi) yaitu media visual (komik) mengenai biografi tokoh-tokoh di Indonesia dan variabel terikat (yang dipengaruhi) yaitu hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks biografi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas X MIPA 12 tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 44 siswa.

Teknik pemerolehan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yang berasal dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Bungin, 2009: 115). Setelah adanya subjek dan objek yang akan diteliti, maka metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa soal *pretest* dan *posttest* yang berbentuk subjektif. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto, 2013: 211). Selain uji validas, dalam penelitian ini

juga menggunakan uji reliabilitas yang berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes diteliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Setelah diketahui teknik pengumpulan data, maka data yang didapat dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis data. Analisis data penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis hasil tes (*pretest* dan *posttest*). penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov SPSS 20* dengan dan hipotesis untuk pengujian ini sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak, dan jika $Sig \geq \alpha$ maka H_0 diterima (Rozak dan Hidayati, 2013: 52). Analisis ini menggunakan uji-t (*t-test*) yang menggunakan dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk menguji data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : “Tidak ada pengaruh dari media visual (komik) terhadap hasil belajar menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak.”.

H_1 : “Terdapat pengaruh dari media visual (komik) terhadap hasil belajar menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak”.

b. Menentukan Taraf Signifikan

Setelah peneliti menentukan hipotesis dari penelitian ini kemudian menentukan taraf signifikan. Tujuannya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah 5% ($=\alpha 0,05$).

c. Menghitung nilai uji statistik

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N - 1}}}$$

Gambar Rumus Uji Statistik (*t-test*) (Maksum, 2012: 177)

d. Mengambil Keputusan Dengan pengambilan keputusan:

Analisis hipotesis berdasarkan nilai *t*:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Analisis hipotesis berdasarkan nilai probabilitas (*sig*):

1. Jika probabilitas (*sig*) $\geq 0,05$, H_0 diterima
2. Jika probabilitas (*sig*) $< 0,05$, H_0 ditolak

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikan. Apabila dari perhitungan ternyata t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga t_{tabel} sesuai dengan taraf signifikan yang telah diterapkan sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Akan tetapi jika t_{hitung} nilainya lebih kecil daripada harga t_{tabel} yang sesuai dengan taraf signifikan yang ditetapkan maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e. Membuat kesimpulan

Membuat kesimpulan berdasarkan pada keputusan yang telah diambil.

Hasil dan Pembahasan

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kejelasan sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu tentang “Pengaruh Media Visual Komik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018”. Pemerolehan data dalam penelitian ini dengan cara memberikan uji soal tes subjektif (*essay*) kepada siswa.

Adapun hasilnya, hasil uji soal *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan dari hasil kemampuan menulis teks biografi pada siswa. Meskipun peningkatan pada pada hasil uji soal tersebut terlihat jelas, masih ada beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai namun juga ada siswa yang mengalami

peningkatan. Sehingga dapat diketahui selisih dari kedua nilai tes tersebut sebesar 385.

Hasil penelitian tersebut juga membuktikan ada peningkatan yaitu pada nilai yang dihasilkan oleh siswa X MIPA 12 di SMA Budi Utomo Jombang tahun ajaran 2017/2018 pada uji soal *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 65,03 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 28 dari 44 siswa yang mengikuti kegiatan *pretest*. Hasil tersebut hanya ada 17 siswa yang lulus sesuai dengan standart nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 75. Pada *posttest*, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 79,74 dengan nilai

tertinggi 93 dan nilai terendah 55 dari 44 siswa yang mengikuti kegiatan *posttest*. Pada hasil tersebut terdapat 38 siswa yang lulus sesuai dengan standart nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 75. Hal tersebut dikarenakan pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan media komik dengan materi teks biografi menjadikan pembelajaran terlaksana sesuai dengan langkah-langkah dan antusias dari siswa kelas X MIPA 12 untuk mempelajari lebih lanjut mengenai teks biografi dalam bentuk komik yang bersifat rekreatif dan edukatif.

Apabila ditinjau dengan seksama, terdapat penurunan nilai tertinggi pada hasil *pretest* dengan nilai 93 yang diperoleh TFA dan nilai tertinggi pada hasil *posttest* yang mendapatkan nilai 93 adalah RLR. Hal tersebut sebenarnya sering terjadi, tetapi *kemelencengan* disebabkan pada saat kegiatan *pretest*, siswa yang bersangkutan dalam kondisi siap tidak ada hambatan baik dalam segi fisik maupun kegiatan lain yang menjadi faktor pengganggu dalam mengerjakan soal *pretest* sehingga siswa yang berinisial TFA mendapatkan nilai 93. Sedangkan pada kegiatan *posttest*, TFA dalam keadaan tidak siap, tergesa-gesa, tidak fokus karena terdapat hambatan dari lingkungan sekitar (sekolah) yaitu banyak siswa dari kelas tersebut yang keluar-masuk karena ada panggilan mendadak dari guru (mengingat banyak siswa yang mengikuti organisasi sekolah di kelas tersebut).

Adapun hasil dari penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas sebagai alat ukur apakah data yang telah diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai untuk

mengujikan sebuah hipotesis selanjutnya yaitu dengan menggunakan *t-test* (untuk satu sampel) (Sugiyono, 2013: 171). Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan $\alpha = 0,05$.

Tabel Hasil hitung uji normalitas menggunakan SPSS 20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Pretest	Posttest
Kolmogorov-Smirnov Z	.454	.880
Asymp. Sig. (2-tailed)	.986	.421
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pada dasarnya, prinsip penggunaan *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* itu sama. Berdasarkan hasil kalkulasi menggunakan *software* SPSS 20 dengan pengujian pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka uji normalitas pada soal uji *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas

Statistika	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sig.	0,986	0,421
Alpha	0,05	0,05
Analisis	$0,986 > \alpha$ H_0 diterima	$0,421 > \alpha$ H_0 diterima
Kesimpulan	Distribusi normal	Distribusi normal

Berdasarkan hasil dari uji soal *pretest* dan *posttest* tersebut merupakan distribusi normal karena memiliki nilai signifikanisi yang lebih besar dari taraf kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$).

Uji T-test

Rata-rata yang diperoleh dari *pretest* sebesar 71,16 dan *posttest* sebesar 79,91. Berdasarkan hasil uji *t-test* dengan menggunakan SPSS 20 (*Paired Samples Test*), di dapati *t table* sebesar -4,853 dengan Sig. (2-tailed) 0,000. Berikut pembuktian *t* dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N-1}}} = \frac{385}{\sqrt{\frac{44 \cdot 9519 - (385)^2}{44-1}}}$$

$$t = \frac{385}{\sqrt{\frac{418836 - 148225}{43}}} = \frac{385}{\sqrt{\frac{270611}{43}}}$$

$$t = \frac{385}{\sqrt{6293,2790697674}} = \frac{385}{79,3301901534}$$

$$t = 4,8531334572 \quad (\text{Maksum, 2012: 177})$$

Berdasarkan tabel *output* yang diperoleh dari hasil kalkulasi menggunakan manual dan SPSS 20 pada *paired samples statistic* tersebut, diperoleh rata-rata hasil uji *pretest* siswa kelas X MIPA 12 sebesar 71,1591 dan rata-rata hasil uji *posttest* siswa kelas X MIPA 12 sebesar 79,7386. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata uji *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan.

Data berdasarkan tabel *paired samples t-test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Keputusan diambil dari hasil tersebut adalah H_0 diterima apabila *Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$. Nilai dari *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang posisinya lebih besar sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Berdasarkan tabel *paired samples t-test* juga diperoleh $t_{\text{hitung}} = 4,853$ dengan $t_{\text{tabel}} = 1,681$. Dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $4,853 > 1,681$, maka H_1 diterima.

Selain penjelasan dan pemaparan dari hasil penelitian tersebut, peneliti juga menafsirkan data atau pembahasan secara umum. Adapun penjelasan dari hasil hipotesis dapat dilihat pada perhitungan analisis data yang menyatakan sebagai berikut:

1. Hasil dari *Asymp Sig. (2-tailed)* = 0,986 pada *pretest*, maka *Asymp Sig. (2-tailed) pretest* lebih besar sama dengan 0,05 dan pada nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari hasil *posttest* = 0,421, maka *Asymp Sig. (2-tailed)* dari hasil *posttest* lebih besar sama dengan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.
2. Hasil dari *output SPSS 20* dapat ditinjau dari tabel *Paired Samples t-test* dengan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Maka nilai *Sig. (2-tailed)* $< \alpha = 0,000$ lebih kecil daripada 0,05. Dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas pada uji t

berada pada penolakan H_0 . Berdasarkan tabel *Paired Samples t-test* diperoleh $t_{hitung} = 4,853$ dengan $t_{tabel} = 1,681$, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $4,853 > 1,681$, maka H_1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari media komik terhadap hasil belajar menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 12 di SMA Budi Utomo Jombang tahun ajaran 2017/2018.

Kesimpulan

Penelitian ditujukan untuk mendapatkan data berupa angka dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari media visual komik terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dikalkulasi secara manual dan SPSS 20 yang menyatakan bahwa hasil pada tabel *paired samples t-test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Berarti nilai *Sig. (2-tailed)* $< \alpha = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas pada uji t berada pada penolakan H_0 . Berdasarkan tabel *Paired Samples t-test* diperoleh $t_{hitung} = 4,853$ dengan $t_{tabel} = 1,681$, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $4,853 > 1,681$, maka H_1 diterima atau dengan kata lain, penelitian eksperimen tersebut berhasil. Selain itu, media komik juga mendapatkan respon positif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari guru, siswa dan ahli media. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari media komik terhadap hasil belajar menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 12 di SMA Budi Utomo Jombang tahun ajaran 2017/2018 serta efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus. (2016). *Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Teks Observasi Untuk Siswa Kelas VII SMP Pagundi Luhur 1 Yogyakarta*. (Online). Diakses dari https://repository.usd.ac.id/4949/2/101224069_full.pdf pada 16 Nopember 2017.
- Ali. D.I. (2017). *Analisis Penalaran Deduksi Pada Geometri Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Van Hiele*. Disertai tidak diterbitkan. Malang, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*-Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta Utara: PT. Rajagrafindo Persada
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hidayat, Febi. (2015). *Pembuatan Buku Komik Sawunggaling*. (Online). Diakses dari jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/viewFile/13342/12246 pada 21 Maret 2018.
- Hikmat Solihati. (2013). *Bahasa Indonesia (Untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum)*. Jakarta: PT. Grasindo
- Kemendikbud. (2017). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia: Buku Guru. (Edisi Revisi)*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang
- Maksum, Ali. (2012). *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Martono, Nanang. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Munadi. (2010). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Rozak dan Hidayati. 2013. *Pengolahan Data dengan SPSS*. Malang: Intrans Gramedia
- McCloud, Scott. (1994). *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: HarperCollins Publishers, Inc., 10

Setyowati. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. (Online). Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/1088/1/2668.pdf> pada 24 Maret 2018

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta

Tarigan. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung